JPDSH
Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora
Vol.2, No.8 Juni 2023

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS VIDEO DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI GEJALA ALAM DI KELAS V SEKOLAH

Oleh
Dhiya Ulhaq Tino Putri[1], Aulia Kautsar Rahmatika[2], Arita Marini[3]
[1,2,3]Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta
E-mail: [1]dhiyaulhaqtinoputri_1107620289@mhs.unj.ac.id,
[2]auliakautsarrahmatika_1107620292@mhs.unj.ac.id, [3]aritamarini@unj.ac.id

Article History:
Received: 09-05-2023
Revised: 16-06-2023
Accepted: 25-06-2023

Keywords:
Motivasi Belajar; Hasil Belajar Kognitif Siswa; Media Berbasis Video.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Abstract: *Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya temuan selama ini pembelajaran IPS berorientasi buku teks pembelajaran berpusat pada guru mengakibatkan siswa menjadi pasif yang menyebabkan motivasi belajar IPS menjadi rendah. Perlu adanya kajian melihat ada tidaknya peranan media berbasis video mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa menggunakan media berbasis video dengan hasil belajar koqnitif siswa pada materi gejala alam. Penelitian ini tergolong jenis penelitian asosiatif, dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas V Sekolah Dadar. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V, teknik pengambilannya Purposive Sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi untuk melihat pengaruh motivasi dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan data diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu 0,616 nilai rtabel product moment sebesar 0,553 rhitung > rtabel. Sedangkan thitung > ttabel yaitu (2,814 >1,771). Sehingga Ha diterima Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa menggunakan media berbasis video dengan hasil belajar koqnitif siswa pada materi gelaja alam di kelas V Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ilmu Sosial) merupakan mata pelajaran yang cakupan materinya sangat luas. Biasanya, ketika mengajar IPS, guru cenderung mengajarkan kembali isi buku pelajaran kepada siswa, sehingga pembelajaran ini sangat monoton dan membosankan bagi siswa. Juga siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap berpikir konkrit (nyata). Oleh karena itu, pembelajaran IPS tidak terlepas dari penggunaan media yang memprediksi kebosanan pada siswa.

Proses belajar mengajar berhasil ketika siswa termotivasi untuk belajar. Djamarah (2008: 152) menyatakan bahwa motivasi adalah gejala kejiwaan berupa dorongan yang

timbul dalam diri seseorang secara sadar dan tidak sadar untuk bertindak dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu, motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Dimana motivasi itu sendiri merupakan dasar utama untuk mengembangkan potensi dan kemampuan seluruh siswa.

Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru mempersiapkan diri untuk mengajar siswa mulai dari penguasaan materi, penyampaian, perhatian siswa, penilaian hasil belajar siswa, dan lainnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru untuk mendorong motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media di dalam kelas. Seiring perkembangan zaman, begitu pula dengan media. Dari alat-alat pengajaran yang sederhana pada masa lalu, saat ini telah menjadi sumber berbasis teknologi, salah satunya yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media audiovisual seperti media video, film dan lain-lain, untuk itu perlu dibuktikan secara ilmiah. , mis. dengan meneliti benar tidaknya asumsi bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan video dengan hasil belajar kognitif siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi). Variabel independent dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan variabel dependent adalah hasil belajar kognitif siswa. Adapun rancangannya adalah dapat dilihat pada gambar;

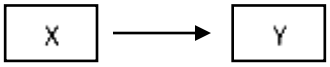

Ket:
X adalah motivasi
Y adalah hasil belajar kognitif siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil

Tabel 1. Hasil Penelitian Terkait Motivasi Belajar Dengan Media Berbesis Video

Peneliti & Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Andriani, Rike and Rasto Rasto. 2019	Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa	Motivasi belajar yang tercermin dari indikator durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presistensi, devosi dan pengorbanan, ketabahan, keuletan dan kemampuan, tingkat inspirasi, tingkatan kualifikasi hasil, serta arah sikap terhadap sasaran kegiatan memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa. Artinya peningkatan motivasi belajar siswa dapat diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Guru memiliki peran strategis dalam

		memotivasi siswa. Oleh karena itu kemampuan guru dalam memotivasi siswa turut menentukan hasil belajar siswa.
Arianti. 2019.	Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	1. Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 "adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah." 2. Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator. 3. Motivasi berasal dari bahasa Latin, Movere yang berarti dorongan atau daya penggerak.
Emda, Amna. 2018.	Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran	Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.
Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, and Samsul Azhar. 2017.	Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang	Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini hasilnya: 1. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang dengan nilai r hitung 0,889 lebih besar dari r tbel 0,264 atau 0,89 > 0,264 dengan tingkat

		hubungan sangat kuat. 2. Terdapat hubungan yang positif antaar motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang dengan koefisien determinasi yaitu 0,889 x 0,889 x 100 = 0,791%.
Marisa, Siti. 2019.	Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar	Beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa terdiri dari dua faktor. Pertama, faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan kedua, faktor yang berasal dari luar diri siswa. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh bagi motivasi dan perkembangan dalam proses belajar siswa.
Maryam Muhammad. 2016.	Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran	Perbedaan motivasi belajar pada setiap siswa harus diupayak untuk diminimalkan oleh guru, sebab apabila dalam sekelompok siswa terdapat kesenjangan motivasi belajar yang cukup besar atau didominasi oleh sebagian besar siswa yang tanpa memiliki motivasi belajar, maka hasil belajar bisa tidak tercapai secara optimal. Maka untuk itu, guru harus memiliki kemampuan untuk: 1. mendorong timbulnya motivasi belajar 2. mengarahkan motivasi belajar guna mencapai tujuan dalam meraih hasil belajar suatu mata pelajaran, 3. memantapkan motivasi belajar agar dapat menjamin konsistensi perbuatan belajar siswanya.
Rahman, Sunarti. 2021.	Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar	Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akan semakin tinggi. dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran bahwa dengan motivasi belajar maka akan dapat

		meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka.
Sholihah, Amilatus. 2016.	Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar	Berdasarkan analisis yang dilakukan pada lima jurnal dengan variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar maka dapat disimpulkan bahwa: (1) motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, (2)lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan (3) motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.
Susi Anggraini, Irmalia. 2011.	motivasi belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh: sebuah kajian pada interaksi pembelajaran mahasiswa	Faktor-faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa ialah: (1) minat terhadap bidang ilmu yang dipelajarinya; dan (2) orientasinya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Sementara untuk faktor-faktor ekstrinsiknya ialah: (1) kualitas dosen yang mengajar; (2) bobot materi kuliah yang diajarkan; (3) metode perkuliahan yang digunakan dosen; (4) kondisi dan suasana ruang kuliah; dan (5) fasilitas perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.
Ahmad and Rahmi. 2017.	Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gejala Alam Di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi gelaja alam di kelas V SD Negeri 1 Peusangan, hal ini terlihat dari hasil koefisien korelasi yaitu 0,616 dan rtabel sebesar 0,553 dan hasil uji-t sebesar 2,814 dan ttabel sebesar 1,771 pada taraf signifikan α = 5 % dengan dk = n-2 (15- 2=13), artinya thitung > ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa “terdapat pengaruh yang baik antara motivasi belajar dengan menggunakan media berbasis video terhadap hasil belajar koqnitif siswa pada materi gejala alam di kelas V SD Negeri 1

		Peusangan ” diterima kebenarannya
Anita, Ila israwaty, Muhammad Fitri. 2021.	Implementasi Video Pembelajaran Pada Peserta Didik Kelas II SD Inpres	hasil analisis dan interpretasi data maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan metode pendekatan media video pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didikkelas II SDN Inpres Ujung Pandang Baru I Makassar Tahun Pelajaran 2020/2021 Terdapat kenaikan nilai belajar yang sangat berarti atau positif. Data dari temuan awal ke siklus I dan siklus II hingga siklus III selalu mengalami peningkatan nilai.
Defi, An Nuur and Delsina Faiza. 2021.	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika	Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data berdasarkan tujuan penelitian untuk menghasilkan media video pembelajaran yang valid dan praktis, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk membantu pembelajaran siswa dirumah. Media pembelajaran berbasis video berdasarkan analisis data dari penilaian guru dikategorikan sangat praktis.
Fadhli, Muhibuddin. 2015.	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar	Dari 20 siswa kelas eksperimen yang dikenakan media pembelajaran IPS berbasis video sebanyak 85% siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), denga nilai rata-rata 71,3. Sedangkan peserta didik pada kelas kontrol yang dikenai media buku bergambar sebanyak 35 % siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan skor rata-rata 62,5, dari hasil rerata tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok yang menggunakan media pembelajaran IPS berbasis video yang dikembangkan mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan media buku

		bergambar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran IPS berbasis video yang dikembangkan dapat meningkatkan prestasi belajar.
Komara, Anisa Lusiana, Aan Subhan Pamungkas, and Ratna Sari Dewi. 2022.	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun Di Sekolah Dasar.	Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan terhadap media pembelajaran berbasis video animasi di sekolah dasar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Kelayakan media pembelajaran berbasis video animasi kartun ini berdasarkan pada penilaian validator ahli media dan validator ahli materi. Diperoleh penilaian dari validator ahli media sebesar 47 dengan kategori sangat layak dan penilaian dari validator ahli materi sebesar 45 dengan kategori sangat layak. Sehingga media pembelajaran berbasis video animasi kartun layak digunakan. Respons peserta didik mendapat rerata skor sebesar 92.9 % dengan kategori "sangat baik".
Parlindungan, Doby Putro, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar. 2020.	Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SD Islam An-Nuriyah	Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian materi dengan media berbasis video efektif dalam proses pembelajaran. Melihat respon yang merasa terbantunya dengan video pembelajaran untuk pemahaman materi anak. Guru juga bisa lebih kreatif dan inovatif pada pembelajaran, karena materi bisa di jelaskan di dalam video dan tersampaikan pembelajaran.
Putri, R. P. 2021.	Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar	Berdasarkan studi literature di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media pembelajar berbasis video dalam pembelajaran tematik terpadu sangat efektif digunakan dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik dapat meningkat melalui penerapan media pembelajar berbasis video di Sekolah

		Dasar sehingga peserta didik merasa tertarik untuk belajar lebih giat.
Suherman, Anggi Rahmani, and Alpiani. 2022.	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Menigkatkan Minat Dan Belajar Siswa Pada Materi Panas Dan Perpindahannya Di Kelas V Sekolah Dasar	Efektivitas media pembelajaran berbentuk video animasi berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Hasil perhitungan diperoleh skor minat belajar siswa sebelum menggunakan media video animasi ternilai rendah. Kemudian setelah menggunakan media video animasi minat siswa menjadi meningkat. Sehingga perhitungan dengan menggunakan rumus N-gain menghasilkan jumlah peningkatan. Dengan demikian efektivitas peningkatan minat belajar siswa menggunakan media video animasi tergolong dalam kategori sedang.

Tabel 2. Hasil Penelitian Terkait Hasil Belajar Kognitif Siswa

Peneliti & Tahun	**Jurnal**	**Hasil Penelitian**
Afriati. 2021.	Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Keaktifan Dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Tema 5 Di Sekolah Dasar	Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keaktifan dan kemampuan kognitif siswa pada kelas V tema 5 di Sekolah Dasar. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, dengan jumlah subyek 19 siswa pada kelas kontrol dan 21 siswa pada kelas eksperimen. Desain yang digunakan PreTest and Post-test group. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah non tes berbentuk observasi untuk mengukur keaktifan dan untuk mengukur kemampuan kognitif menggunakan tes berbentuk pilihan ganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan video pembelajaran terhadap keaktifan dan kemampuan kognitif siswa pada kelas V tema 5 di Sekolah Dasar.
atikah nur. 2016.	*Pengaruh Video*	Berdasarkan hasil penelitian dan

	Pembelajaran Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sifat-Sifat Cahaya.	pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah 1. Video pembelajaran terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada konsep sifat-sifat cahaya. 2. Pembelajaran menggunakan video terbukti lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan mengingat (C1) hingga menganalisis (C4). Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. 3. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan video pembelajaran dengan kategori sangat baik
Oktavila Nauli Sinurat1, Budiman Tampubolon1, Hery Kresnadi tahun 2022	Pengaruh Penggunaan Media Video Pada pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan mengenai pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar kognitif, maka dapat diambil simpulan bahwa temuan penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik. Maka dari itu penggunaan media video sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas yang dapat memudahkan siswa memahami materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
Dwiki Ilmawan, Siti Halidjah, Dyoty Aulia Vilda Ghasya	Keefektifan Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Nilai Kognitif Siswa Materi Cerita Di Sekolah Dasar	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data yang diperoleh dari hasil belajar kognitif siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Selatan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan media Audio-Visual dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita pada siawa kelas V Sekolah

		Dasar Negeri 34 Pontianak Selatan.
Elsani, Sovia, Akhmad Nugraha, and Yusuf Suryana. 2019.	Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Siklus Hidup Hewan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Kelas IV SDN Mugarsari	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 61 lebih tinggi dari pada rata-rata kelompok kontrol sebesar 54. Hasil analisis data menunjukan nilai t hitung 2,127 > t tabel 2,023. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran dengan kelas kontrol yang menggunakan ceramah dan media power point. Hal ini dapat dimaknai bahwa pembelajaran yang menggunakan media video memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media video. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Mugarsari.
Gunawan, Doni. 2020.	Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelasa Iv Sd Negeri 2 Karangrejo Trenggalek	1. Terdapat adanya pengaruh hasil belajar siswa kelas IV A (kelompok eksperimen) sebesar 79,54 dan kelas IV B (kelompok kontrol) sebesar 71,59 kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo pada mata pelajaran IPA dengan materi Perubahan Energi. 2. Dari keseluruhan presentase yang didapatkan dari penyebaran angket sebsesar 84%, maka dapat disimpulkan bahwa media video interaktif sangat baik dalam menunjang hasil belajar yang lebih maksimal. 3.
Dyan Septiani Vega Pratika. 2021	Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan	1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo

	Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di Min 3 Ponorogo Tahun 2020/2021	tahun ajaran 2020/2021, yang dibuktikan dengan pembuktian hipotesis yang menolak Ho1 dan menerima Ha1 (nilai signifikansi 0,045 < 0,05) 2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo tahun ajaran 2020/2021, yang dibuktikan dengan pembuktian hipotesis yang menolak Ho2 dan menerima Ha2 (nilai signifikansi 0,014 < 0,05). 3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo tahun ajaran 2020/2021, yang dibuktikan dengan pembuktian hipotesis yang menolak Ho3 dan menerima Ha3 (nilai signifikansi 0,000 < 0,05).
Irmaningrum, Rizka Novi and Linaria Arafatul Ilmi Uswatun Khasanah. 2021.	Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar.	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh media video terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar kognitif siswa kelas yang menggunakan media video lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dengan rata-rata sebesar 4,043 dan t_{tabel} sebesar 2,004, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,043 > 2,004 dari db = 57 pada taraf signifikansi 5%.
Nazilah, Amania, Ida Sulistyawati, and Pana Pramulia. 2022.	Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas	Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat baik atas penggunaan video animasi terhadap hasil

	Iv Sdn Kepuh Kiriman I Waru Sidoarjo.	belajar kognitif siswa kelas IV SDN Kepuh Kiriman I Waru Sidoarjo. Video animasi dapat berpengaruh pada siswa dalam menemukan konsep pembelajaran dengan bantuan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan nilai yang didapatkan melalui posttest.
Pebriani, Corry. 2017.	Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V	Penelitian ini membuktikan bahwa terda-pat pengaruh positif pada pembelajaran IPA yang menggunakan media video dibandingkan dengan pembelajaran IPA yang menggunakan media gambar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA. Media video yang diberikan guru pada proses pem-belajaran IPA membuat motivasi belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik meningkat hal ini dikarenakan peserta didik menjadi lebih bersemangat dan bergairah dalam belajar karena adanya inovasi baru yang diberikan guru pada saat pembelajaran.
Nur, Huda. 2015	Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta	Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan video pembelajaran dengan judul "Gejala Alam" pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. yang artinya rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik atau tidak sama dengan kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan belajar menceritakan kembali dengan bahasa sendiri pada kelompok eksperimen. Hasil perhitungan menggunakan uji t, dengan $\alpha = 0{,}05$ diperoleh bahwa t hitung lebih besar dari t tabel 2,9 > 2,002).
Prastica, Yunita. 2021.	Pengaruh Penggunaan Media	Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa: 1)

	Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekoah Dasar	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa sebelum menggunakan media video pembelajaran di kelas IV SDN Kedungbanteng Sidoarjo tergolong pada kategori rendah. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata 43,29. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa sesudah menggunakan media video pembelajaran di kelas IV SDN Kedungbanteng Sidoarjo tergolong pada kategori tinggi. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata 87,94. 3) Ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN Kedungbanteng Sidoarjo. Hal ini didasarkan pada hasil uji paired sample t-test nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga hipotesis (H_1) diterima.
Tepung, Marianus M., Agustina Naring, Bertilde N. Apul, Afralia Saina, and Adrianus Nabung. 2022.	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar	Dapat isimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran google classroom pada pembelajaran daring dapat meningkatkan kompetensi siswa, sehingga diharapkan untuk sukses di dunia pekerjaan dan kehidupan melalui penguasaan keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah yang fleksibel, berkolaborasi, dan berinovasi. Oleh karena itu disarankan pentingnya guna mengkaji dua hal penting; pertama, mengkaji sumber referensi terkait pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran daring media google classroom guna meningkatkan kompetensi siswa yang lebih banyak dan relevan agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan maksimal. Kedua, secara matang mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian mulai dari proses pengambilan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik dan bermanfaat untuk ke depannya.

Yuwanita, Erma, Dan Wulansari, Prasetyaningtyas Program, Studi Pendidikan, Kesejahteraan Keluarga, and Fakultas Teknik. 2018.	Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Ada keefektifan penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa Tata Busana pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit 2. Besarnya Keefektifan penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa Tata Busana pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit adalah sebesar 0,44 dalam persentase dihasilkan peningkatan sebesar 44,0 % yang tergolong dalam kategori sedang.

2) Pembahasan

a. Motivasi Belajar Siswa

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif dan motivasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Uno (2007:3) mengatakan bahwa motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan penjelmaan dari motif yang dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan seseorang (Sanjaya :2006: 29). Motivasi merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan sangat membantu untuk dapat serius. Siswa yang motivasi belajarnya rendah mungkin saja belajar sesuatu karena terpaksa dan tidak menganggap belajar sebagai kebutuhan.

Sukmadinata (2005:62) mengatakan bahwa motivasi memiliki dua fungsi yaitu (1) mengarahkan, (2) mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau activating and energizing function. Hal ini juga senada dengan pendapat Sardiman (2014:85) mengatakan bahwa fungsi motivasi ada tiga yaitu (1) mendorong manusia untuk berbuat, (2) menentukan arah perbuatan, dan (3) menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

b. Media berbasis video

Media berbasis video adalah sutu media teknologi yang menampilkan gambar dengan suara yang sesuai. Arsyad (2007: 49) mengatakan bahwa media video adalah media yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Pendapat tersebut senada dengan Sanjaya (2006: 172) mengatakan bahwa media video (audio-visual) adalah media yang mengandung unsur suara dan juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.

c. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang

dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Howard kingsley membagi tiga macam hasil belajar yakni: (1) ketrampilan dan kebiasaan, (2) penetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita. Sedangkan Bloom (dalam Sudjana (2009:22) secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah koqnitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat cakupan dari masing-masing ranah tersebut yaitu (1) Ranah koqnitif :berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari dari 6 aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. (2) Ranah afektif : berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. (3) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasill belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.

Berdasarkan tabel hasil penelitian, media pembelajaran media berbasis video layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPS terutama untuk membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar. Setelah dilakukan penelitian, hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar kognitif siswa. Uraian tersebut merupakan fakta bahwa penunjang motivasi belajar siswa penting untuk meningkatkan hasil belajar kognitif. Dengan motivasi yang baik, mahasiswa jurusan IPA nampaknya diuntungkan karena mampu mencapai hasil belajar yang baik pada jurusan IPS, dan juga membutuhkan perhatian dan pemikiran kritis dari para guru, karena jurusan IPS biasanya mencakup wilayah yang lebih luas. dari bahan.
Oleh karena itu, seorang siswa dengan dorongan orang tua cenderung mencapai hasil belajar yang baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua. Di sisi lain, hasil belajar yang dicapai siswa tentunya dipengaruhi oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, disini guru berperan sebagai pembimbing dan motivator bagi siswa serta membimbing siswa untuk belajar. Keberhasilan belajar dan menghadapi siswa meningkat ketika penjelasan guru selama pembelajaran dapat menarik perhatian siswa. Proses pembelajaran guru yang baik tidak dapat dipisahkan dari penggunaan media yang menarik perhatian siswa, media yang mewakili suara dan gambar bergerak, seperti media berbasis video. Pemanfaatan sumber daya yang menarik ini secara otomatis menimbulkan motivasi bagi siswa untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Kustand (2011:73-74), yang merupakan salah satu keunggulan media berbasis video yaitu dapat mempromosikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendapat ini menunjukkan bahwa media berbasis video merupakan media yang baik karena mengandung unsur audio dan visual.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi IPS di kelas V Sekolah Dasar. Pengaruh antara motivasi belajar dengan menggunakan media berbasis video terhadap hasil belajar kognitif siswa materi fenomena alam di Kelas V Sekolah Dasar diterima dengan sebenarnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya artikel ini dapat terselesaikan dengan baik dan tak lupa pula pada kesempatan kali ini saya mengucapkan termia kasih kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Gusti Yarmi, M.Pd selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Arita Marini, ME selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan.
5. Kepada tim peneliti yang terdiri dari Dhiya Ulhaq Tino Putri dan Aulia Kautsar Rahmatika.

Peneliti menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf atas kekurangan dalam pembuatan artikel. Semoga artikel ini bermanfaat bagi semua pembaca.Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh Karena itu penyusun mohon maaf atas kekurangan dalam pembuatan laporan. Semoga laporan ini berguna bagi semua pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Afriati. 2021. “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Keaktifan Dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Tema 5 Di Sekolah Dasar.” (April):1–93.

[2] Ahmad and Rahmi. 2017. “Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gejala Alam Di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan.” Jurnal Pendidikan Almuslim 5(1):30–35.

[3] Andriani, Rike and Rasto Rasto. 2019. “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 4(1):80.

[4] Anita, Ila israwaty, Muhammad Fitri. 2021. “Implementasi Video Pembelajaran Pada Peserta Didik Kelas II SD Inpres.” Jurnal Pendidikan 1:519–28.

[5] ARIANTI, ARIANTI. 2019. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan 12(2):117–34.

[6] atikah nur. 2016. Pengaruh Video Pembelajaran Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sifat-Sifat Cahaya. Vol. 110.

[7] Oktavila, Budiman, Hery. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pada pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa” Jurnal Pendidikan Dan Konseling 4:1349–58.

[8] Dwiki, Siti, Dyoty. “KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP NILAI KOGNITIF SISWA MATERI.”

[9] Elsani, Sovia, Akhmad Nugraha, and Yusuf Suryana. 2019. “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Siklus Hidup Hewan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Kelas IV SDN Mugarsari.” Metaedukasi 2(2):26–32.

[10] Emda, Amna. 2018. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” Lantanida Journal 5(2):172.

[11] Fadhli, Muhibuddin. 2015. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar.” Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran 3(1):24–29.

[12] Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, and Samsul Azhar. 2017. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang." Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar) 4(1):47.
[13] Gunawan, Doni. 2020. "Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelasa Iv Sd Negeri 2 Karangrejo Trenggalek." EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA 2(1):1–9.
[14] Irmaningrum, Rizka Novi and Linaria Arafatul Ilmi Uswatun Khasanah. 2021. "Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar." TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar 2(1):50–63.
[15] Komara, Anisa Lusiana, Aan Subhan Pamungkas, and Ratna Sari Dewi. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun Di Sekolah Dasar." Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 11(2):316.
[16] Marisa, Siti. 2019. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar." Jurnal Taushiah 9(2):20–27.
[17] Maryam Muhammad. 2016. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran." Lantanida Journal 4(2):90.
[18] Nazilah, Amania, Ida Sulistyawati, and Pana Pramulia. 2022. "Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Sdn Kepuh Kiriman I Waru Sidoarjo." EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar 6(2):161–69.
[19] Parlindungan, Doby Putro, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar. 2020. "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SD Islam An-Nuriyah." Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ 1–8.
[20] Pebriani, Corry. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V." Jurnal Prima Edukasia 5(1):11–21.
[21] Prastica, Yunita. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekoah Dasar." Jurnal Basicedu 5(5):4120–26.
[22] Rahman, Sunarti. 2021. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0 (November):289–302.
[23] Sholihah, Amilatus. 2016. "Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar." Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi 1–5.
[24] Suherman, Anggi Rahmani, and Alpiani. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Menigkatkan Minat Dan Belajar Siswa Pada Materi Panas Dan Perpindahannya Di Kelas V Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi 6(1):1–7.
[25] Susi Anggraini, Irmalia. 2011. "MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH: SEBUAH KAJIAN PADA INTERAKSI PEMBELAJARAN MAHASISWA Irmalia Susi Anggraini *." Jurnal Mahasiswa 1(2):100–109.
[26] Tepung, Marianus M., Agustina Naring, Bertilde N. Apul, Afralia Saina, and Adrianus Nabung. 2022. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Literasi Pendidikan Dasar 3(2):60–74.
[27] Yuwanita, Erma, Dan Wulansari, Prasetyaningtyas Program, Studi Pendidikan, Kesejahteraan Keluarga, and Fakultas Teknik. 2018. "Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." Ffej 07(1):6–12.

[28] Huda,Nur. 2015. "PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA"
[29] Dyan, Pratika. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di Min 3 Ponorogo Tahun 2020/2021(March):1–19.